

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah saya lakukan di PT. DOK dan Perkapalan Kodja Bahari Galangan III dalam perencanaan penggunaan airbag untuk menaikkan dan menurunkan kapal dalam rangka reparasi kapal tanker 304 GT adalah kebutuhan dalam penggunaan airbag di berbagai tipe kapal berbeda-beda. Dalam penggunaan airbag sangat berpengaruh pada berat kapal, panjang lunas, bentuk bawah, panjang kontak bawah airbag (Ld). Semakin tinggi nilai Ld, semakin sedikit airbag yang Anda butuhkan. Dengan membuat keputusan, Anda juga dapat meningkatkan jarak antara airbag. Hal ini karena tidak mempengaruhi pemuatan kapal. Maka dengan begitu sangat diperlukan perencanaan dalam penggunaan airbag untuk reparasi kapal.

Berdasarkan data yang telah di berikan di Bab sebelumnya peneliti menyimpulkan bahwa reparasi kapal di PT. DOK dan Perkapalan Kodja Bahari Galangan III dapat dikatakan terlambat. Dikarenakan rencana awal penyelesaian reparasi kapal dengan kenyataan yang jauh berbeda. Dalam reparasi kapal di galangan III pun selalu mengikuti *Standart Operation Procedure (SOP)* yang selalu dijalankan seperti Pradocking, Docking, keluar dok dan Sea trial. Selain itu juga memberikan dampak terhadap galangan yaitu antrian docking menjadi terhambat, hilangnya kepercayaan dari *owner*, dan *owner* dari kapal lain yang tidak jadi docking.

Diameter airbags antara lain 0,8 meter sampai 2 meter dan panjang efektif pada airbag adalah 7 meter sampai 19,5 meter, dimana ukuran airbag yang ada di pasaran adalah 1,8 m x 18 m. 1,5 m x 15 m. 1,5 x 12 m. yang dipakai kapal tanker yang saya teliti ini adalah 1,5 x 15 m. dan airbag yang dibutuhkan sebanyak sepuluh buah. 6 balon untuk posisi duduk dan 4 balon lainnya sebagai balon sambut. Selanjutnya spesifikasi winch dan wire rope yang dibutuhkan *winch* 1 unit dengan kapasitas 50 ton dan daya motor 1,012 HP. Dan selanjut nya diameter wire rope 36 mm, dengan ukuran panjang nya 1.400 meter, jumlah strand 6 pcs, jumlah wire 25 pcs, inti serat nya steel (IWRC), dengan ukuran tegangan tarik 1770 kN/mm atau 180 kg/mm, dengan berat total yaitu 7252 kg. wire rope merupakan sebuah alat

yang memiliki bentuk panjang dan terbuat dari sekumpulan kawat besi yang dililit menjadi satu. Lilitan kawat besi tersebut dipintal menjadi sebuah struktur yang berbeda-beda. Dan metode yang digunakan adalah *single row arrangement* tipe ini digunakan pada kapal yang lebarnya melebihi panjang dari airbag itu sendiri.

5.2 Saran

Dari kesimpulan diatas maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

-Diperlukan untuk membangun sistem yang dapat memahami status fasilitas galangan yang ada saat ini. Ini termasuk personel yang terkait dengan variabel layanan perbaikan kapal dan penggunaan airbag untuk meminimalkan penundaan yang terjadi. -Anda perlu memperhatikan sistem layanan terintegrasi. Tersedia secara tanggap mengenai penggunaan sumber daya airbag dan perbaikan kapal.

-Melakukan survey secara berkala terhadap pengguna jasa air bag dan perbaikan kapal terkait dengan jasa perbaikan kapal yang diberikan oleh galangan dengan tujuan agar pihak galangan kapal dapat mengevakuasi jasa yang diberikan..